

BAB II. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

II.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

Pada saat zaman penjajahan Belanda pernah menyelenggarakan pembinaan pertanian di Jawa Barat yaitu disebut *Landbouw Voorlichtings Dienst (LVD)* yang diketuai oleh seorang berkebangsaan belanda yang disebut *Landbouw Inspectur*.

Ada 2 lembaga LVD yaitu,

1. Bagian Tanaman Rakyat (*Indlandsche Landbouw*)
2. Bagian Tanaman Keras

Dan disaat zaman penjajahan Jepang penyelenggaraan pembinaan pertanian dilakukan oleh yang namanya *Norinka* yang bernaung dibawah perintah Jepang saat itu. Sama seperti saat penjajahan Belanda, *Norinka* memberikan pembinaan kepada petani untuk meningkatkan produksi, hanya saja produksinya diperluas untuk bahan pangan untuk perang.

Lalu dizaman Kemerdekaan didirikanlah Jawatan Pertanian Republik Indonesia yang merupakan Lembaga dibawah Departemen Kemakmuran. Program dari lembaga ini adalah meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Ada juga yang disebut Lembaga Perbenihan dan Lembaga Pendidikan Pertanian.

Pada Tahun 1975 hingga sekarang mengeluarkan surat Keputusan Gubernur Nomor 197/A.V/18/SK/1975 tanggal 12 April 1975 tentang perubahan “ Jawatan “ menjadi “ Dinas “ maka Jawatan Pertanian Rakyat menjadi Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat. Sehubung dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2110/706/Kpts/1983 tentang susunan organisasi dan tata kerja Departemen Pertanian Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan maka Jawa Barat mengeluarkan atau menerbitkan kelembagaan khusus lainnya yaitu *Zaad Hoeve* (Balai Benih Padi) yang didirikan pada tahun 1921 dan berkedudukan di Cihea Kabupaten Cianjur dan dikelola oleh LVD.

Adapun Lembaga Pendidikan Pertanian pada masa penjajahan Belanda yaitu ;

- *Culture School (CS)*, berkedudukan di Sukabumi.

- *Midlebeare Landbouw School* (MLS), berkedudukan di Bogor.
- *Landbouw Bedrijf School* (LBS), berkedudukan di Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

II.2 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Nama Badan Hukum	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Alamat	: Jl. Surapati No.71, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133
Penanggung Jawab	
Nama	: Ir. Hendy Jatnika, MM
Jabatan	: Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Telepon	: 022-2503884
Email	: ppidistanjabar@gmail.com
Web	: distan.jabarprov.go.id



(Gambar II.1 Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat)
 Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

II.2.1. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Terwujudnya pertanian tanaman pangan dan hortikultura Jawa Barat yang maju dan tangguh.

2. Misi

- Meningkatkan Produksi, Kualitas dan Nilai Tambah Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Berkelanjutan.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia pertanian. Meningkatkan dan mengoptimalkan sumber daya alam dan sarana dan prasarana.
- Mengembangkan, menerapkan dan memanfaatkan teknologi pertanian berwawasan lingkungan.
- Meningkatkan akses pasar dan permodalan.

II.2.2. Logo Perusahaan

Lambang dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat berbentuk bulat telur, dan berbentuk perisai yang digunakan para laskar – laskar atau ksatria pada zaman dahulu (baheula). Pada bagian tengahnya terdapat gambar senjata “ kujang “ yang menjadi gambar inti. “ Kujang “ merupakan senjata dan alat serba guna yang selama ini dianggap senjata khas masyarakat Sunda. Pada salah satu sisi pada “ kujang “ yterdapat 5 (lima) buah lubang yang melambangkan lima dasar pokok negara yaitu Pancasila.

Pada sisi kiri dan kanan digambar “ kujang “ terdapat untaian padi dan kapas. Padi melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat, untaian padi tersebut terdiri dari 17 butir gabah yang melambangkan tanggal hari kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan dibagian kanannya terdapat gambar kapas yang terdiri dari 8 buah, angka 8 tersebut melambangkan bulan Agustus, yaitu bulan saat proklamasi dikumandangkan. Ketiga gambar tersebut tertera tertera di atas dasar yang berwarna hijau, sebagai lambang kesuburan tanah Jawa Barat.

Lalu lambang gunung yang memotong pada bagian tengah, menggambarkan bagian terbesar wilayah Jawa Barat yang terdiri atas daerah pegunungan, dan pada bagian bawahnya terdapat dua garis putih bergelombang dengan latar belakang warna dasar biru. Garis putih bergelombang dengan latar belakang warna biru tersebut melambangkan sungai, terusan, saluran, dan laut yang memberi ciri alamnya.

Selain kekayaan alam tersebut, Jawa Barat memiliki lahan pertanian yaitu berupa sawah, ladang, dan perkebunan yang sangat luas. Kekayaan alam tersebut dituangkan dalam bentuk gambar berupa kotak-kotak.

Di antara gambar berbentuk “ garis putih ” dan “ kotak-kotak ” terdapat lambang bendungan, dam, dan saluran air. Ketiga bangunan air tersebut merupakan kunci untuk memanfaatkan kekayaan alam Jawa Barat yang subur menuju kesejahteraan masyarakatnya, sebagaimana motto yang tertera di bagian paling bawah “ Gemah Ripah Repeh Rapih ”. Gemah ripah artinya subur makmur, cukup sandang dan pangan. Repeh rapih artinya rukun, damai, aman, dan sentosa.

Arti *bebasa* dari motto daerah Jawa Barat secara keseluruhan ialah menyatakan bahwa Jawa Barat merupakan daerah yang kaya raya dan subur makmur serta didiami oleh banyak penduduk yang hidup rukun dan damai.

Dalam pemilihan warna pada logo tentunya mempunyai arti, seperti warna hitam, hijau, putih, kuning, biru, dan merah. Warna – warna tersebut memiliki arti sebagai ;

1. Hitam

Warna hitam mengartikan sebagai warna yang serius, karena warna ini mewakili kemewahan, kecanggihan, formalitas, dan kekuatan. Warna hitam pada gunung yang berada ditengah menandakan jika gunung tersebut kuat.

2. Kuning

Warna kuning mengartikan membawa keceriaan, keramahan, kesenangan dan energi. Warna ini digunakan sebagai *cover* dari “ Gemah Ripah Repeh Rapih “ pada logo, warga Jawa Barat terkenal dengan keramahannya.

3. Merah

Warna ini mengartikan gairah, kegembiraan, dan energi. Warna ini terdapat pada gagang kujang. Gagang kujang tentunya dipegang oleh seseorang sebagai kekuatan atau energi untuk membawa Jawa Barat semakin maju pada sector tanaman pangan.

4. Hijau

Warna hijau mengartikan sebagai alam dan lingkungan, sebagaimana sesuai dengan nama Dinas yaitu Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Jawa Barat memiliki banyak perkebunan dan hutan yang masih terjaga, dengan warna ini sudah mewakili dari arti logo tersebut.

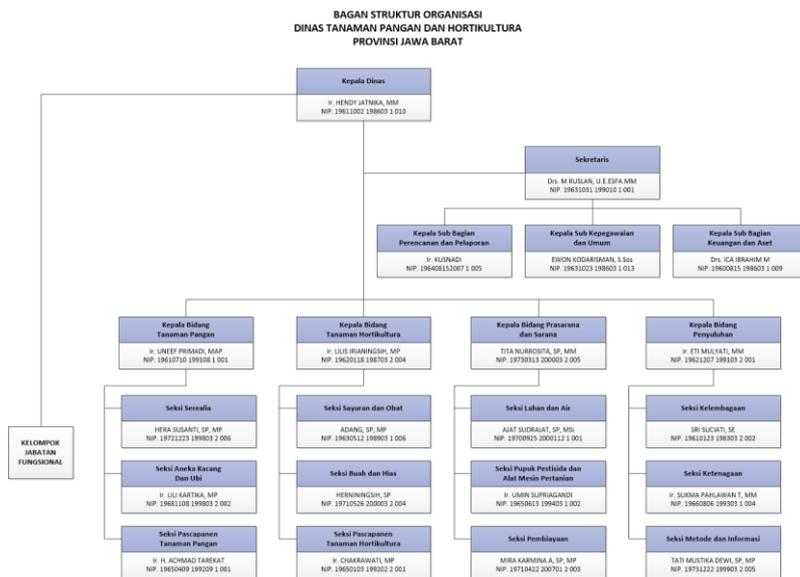
5. Biru

Warna ini mengartikan tenang dan komunikatif. Warna ini mewakili, sungai, dan laut sebagai ciri alam.



Gambar II.2 Logo Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat
 Sumber: <https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1346>
 (Diakses pada 18/04/2020)

II.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Bagan II.1 Struktur Organisasi Perusahaan.
 Sumber: <http://distan.jabarprov.go.id/> (2020)

1. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 67 Tahun 2009, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah Daerah bidang pertanian tanaman pangan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugasnya, berdasarkan Pergub Nomor 50 Tahun 2010, Dinas

Pertanian Tanaman Pangan dibantu oleh Balai atau Unit Pelaksana Teknis Dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian fungsi Dinas di Bidang pengembangan dan pemasaran benih padi; pengembangan dan pemasaran benih palawija; pengembangan teknologi dan produksi benih kentang; pelatihan bagi sumberdaya manusia pertanian; proteksi tanaman pangan, hortikultura dan aneka tanaman; pengawasan mutu dan sertifikasi benih tanaman pangan, hortikultura dan aneka tanaman; pengembangan benih hortikultura dan aneka tanaman; pengembangan teknologi mekanisasi pertanian tanaman pangan dan pengembangan pertanian terpadu.

Pada Divisi HUMAS, terdapat Divisi Desain yang bertugas melakukan pembuatan konten – konten yang dibutuhkan dalam penyuluhan, dan penyebaran materi – materi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat mempunyai fungsi:

- Penyelenggaraan perumusan dan penetapan Kebijakan Teknis sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha.
- Penyelenggaraan urusan pertanian tanaman pangan meliputi sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha.
- Penyelenggaraan pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas pertanian tanaman pangan yang meliputi sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha.
- Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD.